

**ANALISIS TINGKAT KESIAPAN *E-LEARNING*
(*E-LEARNING READINESS*) TEUNGKU DI DAYAH
NURUL HUDA ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

VINA MAULI DIANA

NIM. 170212100

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Teknologi Informasi**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M/1443 H**

**ANALISIS TINGKAT KESIAPAN E-LEARNING
(E-LEARNING READINESS) TEUNGKU DI DAYAH NURUL
HUDA ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Oleh

**Vina Mauli Diana
NIM. 170212100**

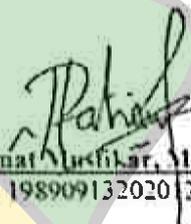
**Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


**Dr. Hazrullah, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 197907012007101002**


**Rahmat Muslikar, M.Kom
NIP. 198909132020121015**

جامعة الرانيري

R - R A N I R Y

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vina Mauli Diana

NIM : 170212100

Prodi : Pendidikan Teknologi Informasi

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kesiapan *E-Learning* (*E-Learning Readiness*)
Teungku Di Dayah Nurul Huda Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 2 Januari 2022

Yang menyatakan,



Vina Mauli Diana

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan, sehingga skripsi yang berjudul **Analisis Tingkat Kesiapan *E-Learning* (*E-Learning Readiness*) Teungku di Dayah Nurul Huda Aceh Besar** dapat penulis selesaikan dengan lancar.

Penulisan skripsi merupakan beban studi untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada :

1. Teristimewa untuk Kedua Orang tuaku Ibunda tercinta Nunuy Nurhayati BSc dan Almarhum Ayahanda tercinta Yatiman S.P yang sudah terlebih dahulu dipanggil oleh yang Maha Kuasa sebelum bisa melihat saya mendapatkan gelar sarjana yang beliau impikan, dan juga untuk kakakku Fenny Aryati SST serta abangku Benny Kurnia Putra SH, Terimakasih atas doa, semangat, dukungan, motivasi dan curahan kasih sayang yang tak terhingga sampai akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Terima kasih kepada Bapak Rektor UIN Ar-Raniry, Bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, MA. yang selalu mendukung kami dan memberi motivasi kepada kami sebagai Mahasiswa.
3. Terima kasih kepada Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Bapak Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag.

4. Ucapan terima kasih kepada Ketua Prodi Pendidikan Teknologi Informasi bapak Yusran, M.Pd., dan Sekretaris Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Ibu Mira Maisura, M.Sc, serta staf Prodi yang telah banyak membantu.
5. Terima kasih kepada Bapak Dr. Hazrullah, S.Pd,I., M,Pd, selaku pembimbing pertama dan Bapak Rahmat Musfekar, M.Kom selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikirannya serta senantiasa bersabar dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Terima kasih juga kepada bapak/ibu dosen pengajar Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
7. Terima kasih kepada teman-teman leting 2017 Prodi Pendidikan Teknologi Informasi yang telah mendoakan dan memberi dukungan selama ini.

Penulis berserah diri kepada Allah SWT, karena tidak ada yang terjadi tanpa kehendak-Nya. Segala usaha telah dilakukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Namun, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak ditemukan kekurangan dan kekhilafan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran yang dapat dijadikan masukan guna perbaikan di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 2 Januari 2022

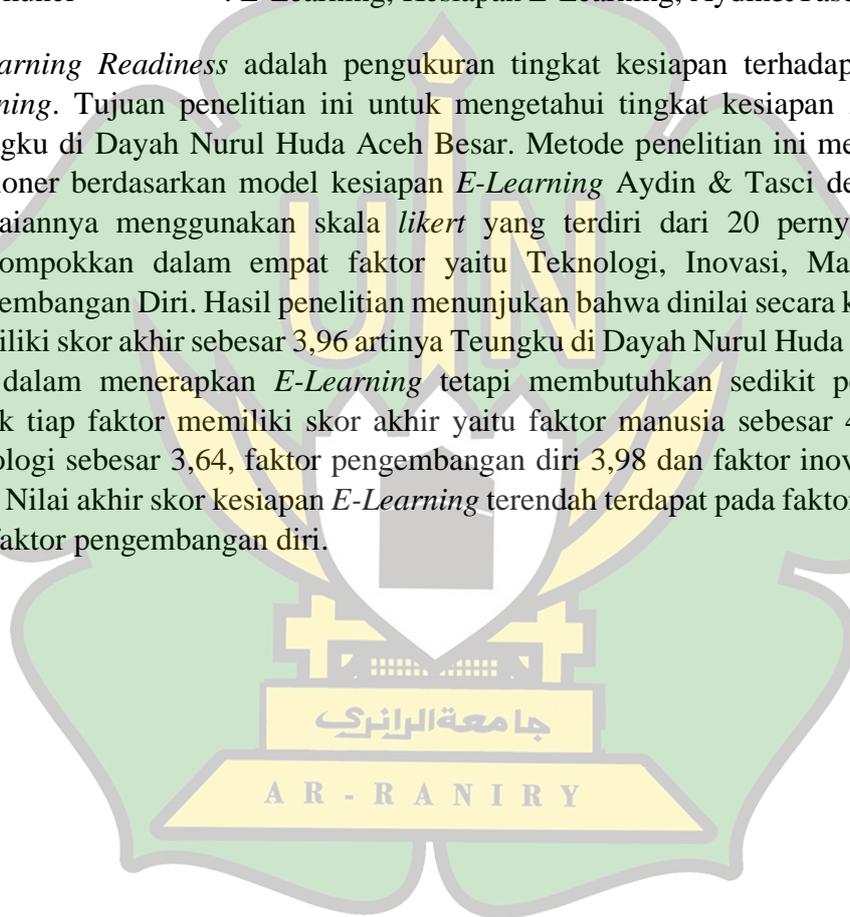
Penulis


Vina Mauli Diana
170212100

ABSTRAK

Nama : Vina Mauli Diana
NIM : 170212100
Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kesiapan *E-Learning (E-Learning Readiness)* Teungku di Dayah Nurul Huda Aceh Besar
Pembimbing I : Dr. Hazrullah, S.Pd.I., M.Pd.
Pembimbing II : Rahmat Musfikar, M.Kom
Kata kunci : *E-Learning*, Kesiapan *E-Learning*, Aydin&Tasci

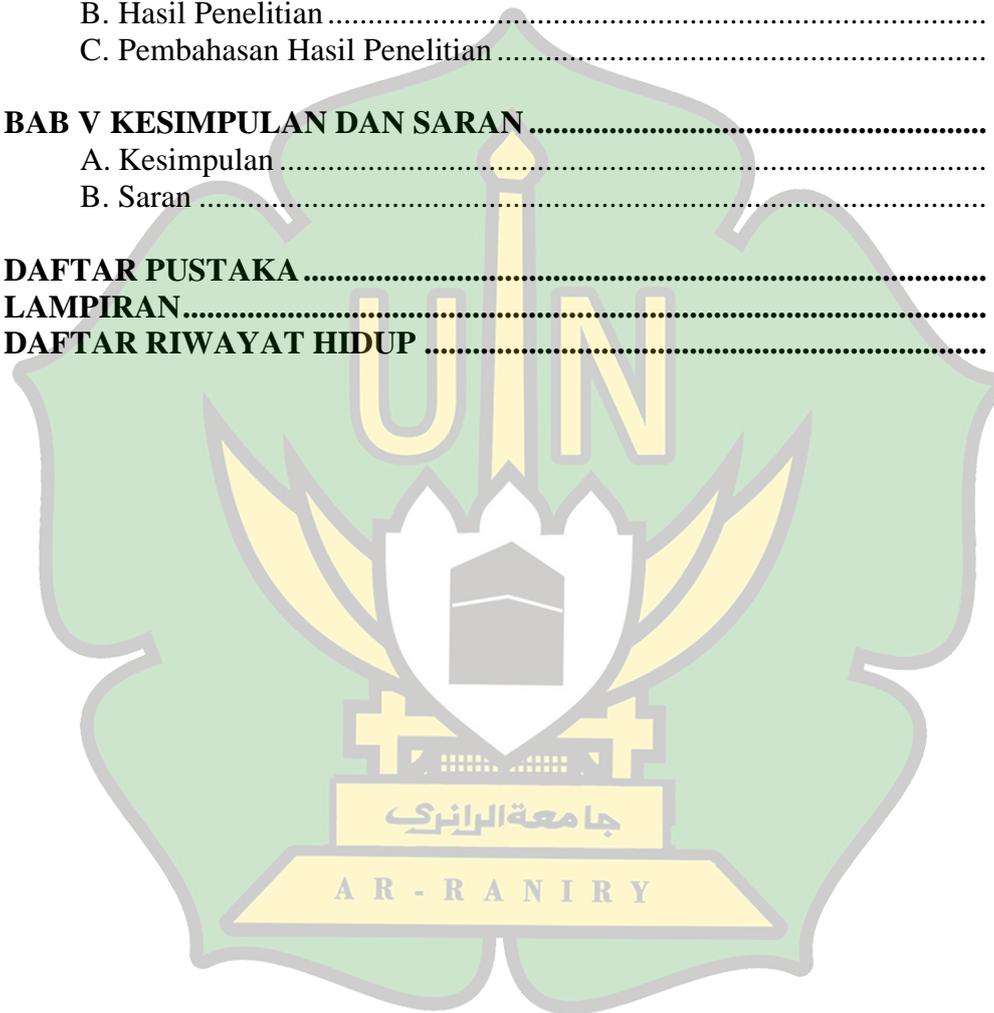
E-Learning Readiness adalah pengukuran tingkat kesiapan terhadap sistem *E-Learning*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kesiapan *E-Learning* Teungku di Dayah Nurul Huda Aceh Besar. Metode penelitian ini menggunakan kuesioner berdasarkan model kesiapan *E-Learning* Aydin & Tasci dengan skala penilaiannya menggunakan skala *likert* yang terdiri dari 20 pernyataan yang dikelompokkan dalam empat faktor yaitu Teknologi, Inovasi, Manusia, Dan Pengembangan Diri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinilai secara keseluruhan memiliki skor akhir sebesar 3,96 artinya Teungku di Dayah Nurul Huda Aceh Besar siap dalam menerapkan *E-Learning* tetapi membutuhkan sedikit peningkatan. Untuk tiap faktor memiliki skor akhir yaitu faktor manusia sebesar 4,16, faktor teknologi sebesar 3,64, faktor pengembangan diri 3,98 dan faktor inovasi sebesar 4,06. Nilai akhir skor kesiapan *E-Learning* terendah terdapat pada faktor Teknologi dan faktor pengembangan diri.



DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Batasan Masalah	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. <i>E-Learning</i>	5
1. Definisi <i>E-Learning</i>	5
2. Komponen <i>E-Learning</i>	6
3. Metode Pembelajaran <i>E-Learning</i>	8
4. Manfaat <i>E-Learning</i>	9
B. Kesiapan <i>E-Learning</i>	10
1. Definisi Kesiapan <i>E-Learning</i>	10
2. Metode Kesiapan <i>E-Learning</i>	11
C. Pendidikan Dayah	13
D. Penelitian Terdahulu	15
E. Kerangka Berfikir	20
F. Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Metode Penelitian	21
B. Desain Penelitian/Model Penelitian.....	21
C. Objek Penelitian.....	22
D. Tempat Penelitian	22
E. Variabel Penelitian.....	22
F. Jadwal Penelitian	23
G. Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
1. Populasi Penelitian	24
2. Sampel Penelitian.....	24
H. Tahapan Penelitian.....	24
I. Instrumen Penelitian	26
1. Validitas Instrumen	27

2. Reliabilitas Instrumen	28
J. Kisi-kisi Instrumen.....	29
K. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Pengujian Instrumen Penelitian	33
1. Uji Validitas	33
2. Uji Reliabilitas.....	35
B. Hasil Penelitian	36
C. Pembahasan Hasil Penelitian	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	45
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	62



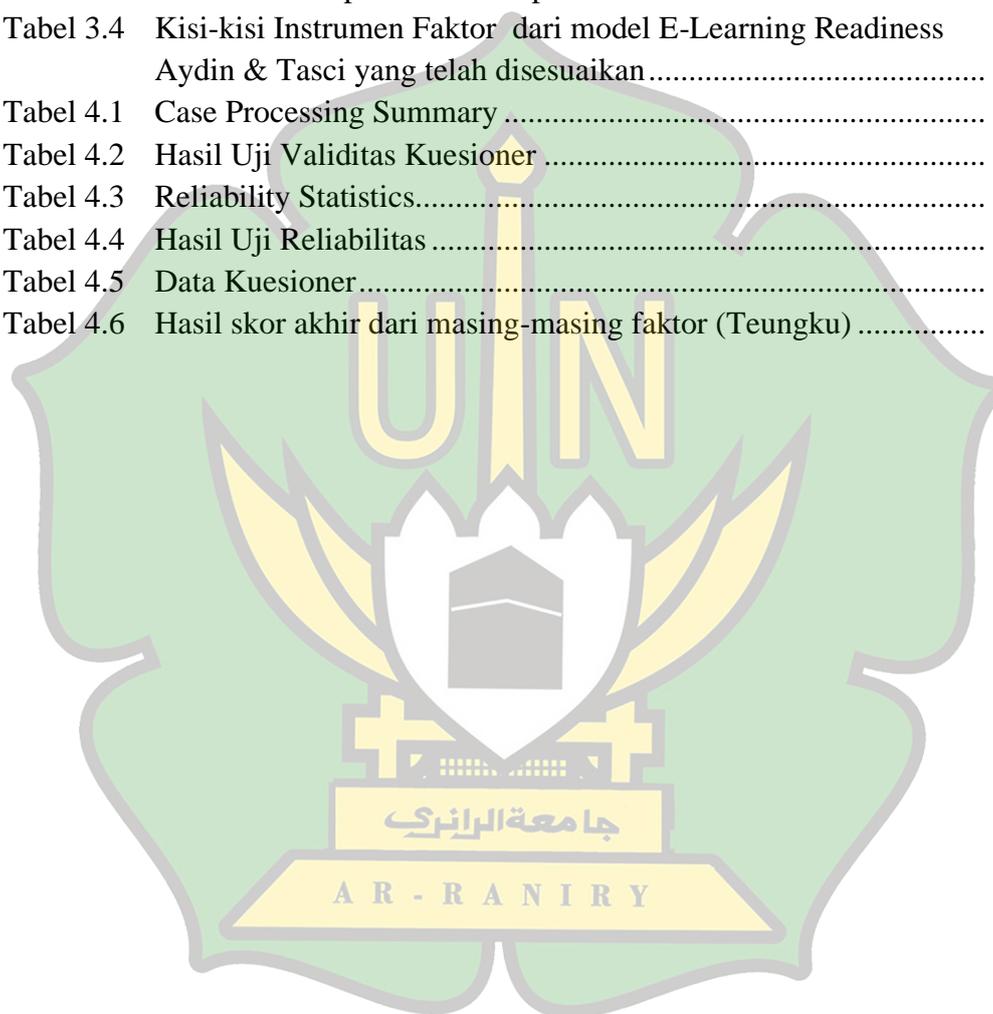
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	20
Gambar 3.1 Tahapan Penelitian.....	25
Gambar 3.2 Skala Penilaian Model E-Learning Readiness Aydin & Tasci	32



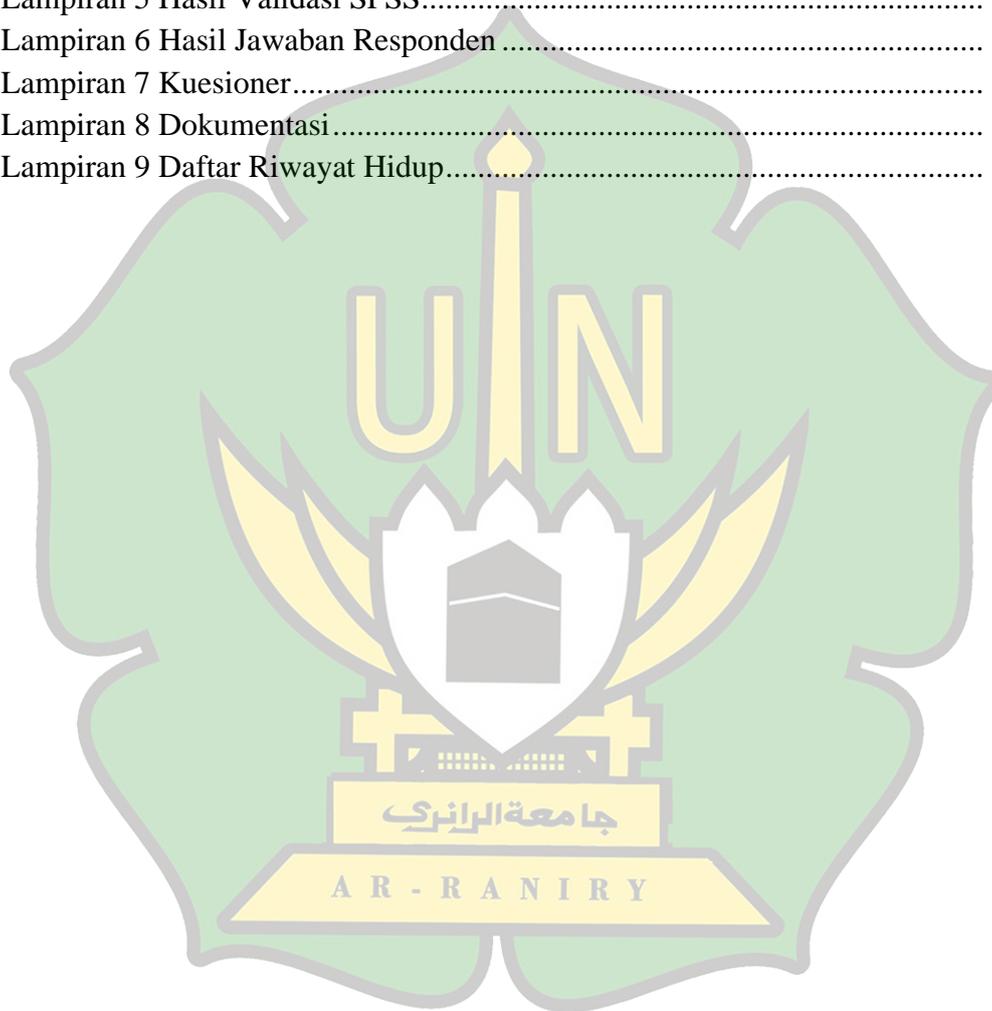
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Variabel dan indikator	13
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1	Jadwal Penelitian.....	23
Tabel 3.2	Nilai Skala Likert	27
Tabel 3.3	Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	29
Tabel 3.4	Kisi-kisi Instrumen Faktor dari model E-Learning Readiness Aydin & Tasci yang telah disesuaikan	29
Tabel 4.1	Case Processing Summary	34
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Kuesioner	34
Tabel 4.3	Reliability Statistics.....	35
Tabel 4.4	Hasil Uji Reliabilitas	35
Tabel 4.5	Data Kuesioner.....	36
Tabel 4.6	Hasil skor akhir dari masing-masing faktor (Teungku)	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Proposal	45
Lampiran 2 Surat Penelitian.....	46
Lampiran 3 Surat Balasan Dayah Nurul Huda.....	47
Lampiran 4 r Tabel.....	48
Lampiran 5 Hasil Validasi SPSS.....	49
Lampiran 6 Hasil Jawaban Responden	54
Lampiran 7 Kuesioner.....	56
Lampiran 8 Dokumentasi	61
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi telah mendorong perubahan dalam pendidikan, adanya perubahan dari pendidikan tatap muka tradisional menuju pendidikan yang lebih terbuka. Dunia pendidikan semakin kompetitif, teknologi informasi dan komunikasi semakin berkembang pesat mengantarkan era baru persaingan global yang meningkat dan berperan penting, terutama dalam pendidikan [1].

Wabah penyakit virus corona (Covid-19) kini melanda Indonesia. Untuk mencegah penyebaran Covid-19, pemerintah telah menghentikan semua kegiatan di dalam dan di luar ruangan untuk semua sektor, terutama di sektor pendidikan. Dalam Surat Edaran tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan di Masa Darurat Penyebaran Covid-19, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengatakan bahwa proses pembelajaran dilakukan di rumah melalui pembelajaran online agar peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang baru dan bermakna [2].

Pembelajaran menggunakan *E-Learning* akan menentukan kesiapan baik dari segi sarana dan prasarana maupun organisasi yang mengendalikan sistem *E-Learning* dan kemampuan dari teknis calon penggunanya. Maka setiap sekolah yang proses pembelajarannya menggunakan sistem pembelajaran *E-Learning* harus memperhatikan tingkat kesiapan *E-Learning* atau dikenal dengan istilah *E-Learning Readiness* [3].

Lembaga pendidikan formal dan non-formal adalah dua jenis lembaga pendidikan. Dayah adalah lembaga pendidikan Islam pertama dalam hal lembaga pendidikan non-formal [4]. Dayah merupakan pusat transformasi dan transmisi ilmu pengetahuan dari generasi ke generasi, namun potensinya belum maksimal. Proses pembelajaran yang terjadi di Dayah masih menggunakan metode tradisional dimana bahan ajar disampaikan secara tatap muka, baik secara tulisan maupun lisan serta penggunaan teknologi di ruang kelas masih terbatas karena sarana dan prasarana yang belum memadai [5].

Berdasarkan hasil survey awal yang saya lakukan menggunakan metode wawancara dengan pimpinan Dayah Nurul Huda yaitu Bapak Tgk. Darmansyah bahwa Dayah ini terletak di Gampong Ajee Cut, kecamatan Ingin Jaya, Aceh Besar dan berada di pusat perkampungan pemukiman masyarakat. Wawancara dilakukan terhadap aktivitas pembelajaran yang dilakukan pada Dayah termasuk kelengkapan fasilitas yang ada baik dari struktur organisasi Dayah sampai sarana dan prasarana pendukung serta bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan di balai pengajian dan kitab yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari santri termasuk kegiatan di luar jam pelajaran seperti kegiatan ibadah, sekolah dan interaksi dengan masyarakat sekitar.

Fasilitas di Dayah diharapkan dapat mendukung penerapan kesiapan *E-Learning* sehingga Teungku lebih mudah melakukan proses pembelajaran, namun Dayah tidak mengetahui apakah fasilitas tersebut dapat sepenuhnya mendukung penerapan *E-Learning* secara lengkap atau tidak. Oleh karena itu, perlu diketahui tingkat kesiapan *E-Learning* Teungku dan faktor apa saja yang memiliki hasil skor

terendah dalam menentukan tingkat kesiapan *E-Learning* Teungku di Dayah Nurul Huda Aceh Besar.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Dayah Nurul Huda dengan judul yang akan diteliti “**Analisis Tingkat Kesiapan *E-Learning* (*E-Learning Readiness*) Teungku di Dayah Nurul Huda Aceh Besar**” untuk memahami terkait kesiapan *E-Learning* Teungku dan faktor apa saja yang memiliki hasil skor terendah dalam menentukan tingkat kesiapan *E-Learning* Teungku di Dayah Nurul Huda Aceh Besar.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, berdasarkan latar belakang di atas adalah:

1. Bagaimana tingkat kesiapan *E-Learning* Teungku di Dayah Nurul Huda Aceh Besar?
2. Faktor apa saja yang memiliki hasil skor terendah dalam menentukan tingkat kesiapan *E-Learning* Teungku di Dayah Nurul Huda Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah:

1. Untuk memahami tingkat kesiapan *E-Learning* Teungku di Dayah Nurul Huda Aceh Besar.

2. Untuk mengetahui faktor kesiapan *E-Learning* apa yang memiliki hasil skor terendah dalam menentukan tingkat kesiapan *E-Learning* Teungku di Dayah Nurul Huda Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian di atas adalah:

1. Dapat membantu memberikan informasi tentang Dayah tradisional (salafi).
2. Dapat memberikan gambaran tentang tingkat kesiapan *E-Learning* Teungku di Dayah Nurul Huda Aceh Besar.
3. Dapat memberikan masukan kepada pengelola Dayah, dan guru (Teungku) mengenai sarana dan prasarana.

E. Batasan Masalah

Agar penelitian ini memiliki tujuan yang terarah dan tidak melebar dari topik, peneliti membatasi masalah dengan fokus pada tingkat kesiapan *E-Learning* Teungku di Dayah Nurul Huda Aceh Besar. Apabila terdapat kesiapan *E-Learning* pada Teungku maka dalam proses pembelajaran selanjutnya akan menggunakan *Google Classroom* sebagai penerapan *E-Learning*, serta ingin mengetahui faktor kesiapan *E-Learning* apa yang memiliki hasil skor terendah dalam menentukan tingkat kesiapan *E-Learning* Teungku di Dayah Nurul Huda Aceh Besar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *E-Learning*

1. Definisi *E-Learning*

E-Learning berasal dari kata “e” dan “learning”, dimana “e” elektronik dan “learning” menunjukkan pembelajaran. *E-Learning* didefinisikan sebagai bentuk pembelajaran berbasis elektronik yang memanfaatkan jaringan internet untuk melakukan proses pembelajaran dimana saja dan kapan saja [6]. Prinsip *E-Learning* didasarkan pada kemampuan untuk terhubung ke jaringan agar mudah dalam menyimpan, memperbarui, dan berbagi informasi secara instan [7].

E-Learning memiliki definisi sangat luas, adapun beberapa definisi menurut para ahli yaitu:

- a. Som Naidu, menyatakan bahwa *E-Learning* sebagai penggunaan jaringan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran [8].
- b. Koohang dan Harman, menyatakan bahwa *E-Learning* suatu penyampaian pembelajaran yang sesuai dengan arahan yang ditentukan, dan melibatkan penggunaan media elektronik untuk proses pembelajaran [9].
- c. Darin E. Hartley, menyatakan bahwa *E-Learning* salah satu cara proses pembelajaran yang dilakukan agar tersampainya bahan ajar ke peserta didik dengan memanfaatkan media elektronik.

Berdasarkan definisi di atas dapat diketahui bahwa *E-learning* merupakan sebuah konsep pendidikan berbasis media elektronik yang dapat

digunakan oleh siapa saja, seperti pendidik dan masyarakat umum, serta dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja melalui internet.

Menurut Rashty (1999) *E-Learning* dapat dibagikan kedalam tiga model, sebagai berikut:

a. *Model Adjunct.*

Dalam model ini, *E-Learning* digunakan untuk mendukung sistem pembelajaran tatap muka di kelas, karena *E-Learning* hanya sebagai pengayaan atau tambahan, maka model ini dapat dikatakan sebagai model tradisional plus. Misalnya, untuk mendukung siswa belajar di kelas, guru menugaskan siswa untuk mencari informasi di internet.

b. *Model Mixed/Blended.*

Pada model ini, *E-Learning* merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suatu proses pembelajaran. Pembelajaran teori misalnya dilakukan melalui jaringan (*online*), sedangkan pembelajaran praktik dilakukan secara tatap muka.

c. *Model Daring Penuh/Fully Online.*

Model ini mencakup semua proses pembelajaran, termasuk penyampaian sumber belajar, interaksi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Sebagai contoh, bahan ajar berupa video pembelajaran melalui *YouTube* atau pembelajaran yang ditautkan ke sumber lain melalui *hyperlink* dalam bentuk teks atau gambar.

2. **Komponen *E-Learning***

Menurut Romisatriawahono (2008) untuk membangun sebuah *E-Learning* terdapat tiga komponen, yaitu:

a. Peralatan *E-Learning* (Infrastruktur)

Peralatan yang digunakan dalam *E-Learning* dapat berupa *Personal Computer* (PC), jaringan komputer, dan perlengkapan multimedia. Termasuk di dalamnya peralatan *teleconference* yaitu pertemuan jarak jauh antara beberapa orang yang fisiknya berada pada lokasi geografis yang berbeda.

b. Sistem dan aplikasi *E-Learning*

Sistem dan aplikasi *E-Learning* sering disebut dengan *Learning Management System* (LMS) merupakan sistem perangkat lunak yang memvirtualisasi proses belajar mengajar konvensional, manajemen kelas, pembuatan materi atau konten, forum diskusi, sistem penilaian (rapor), sistem ujian *online* dan segala fitur yang berhubungan dengan manajemen proses belajar mengajar yang semuanya terakses dengan internet.

c. Konten *E-Learning*

Konten dan materi yang terdapat pada sistem *E-Learning* dapat tersampaikan ke peserta didik dengan menggunakan jaringan internet, dan media teknologi lain. Konten dan bahan ajar ini bisa dalam bentuk *Multimedia-based Content* atau konten berbentuk multimedia interaktif seperti menggunakan *mouse*, *keyboard* untuk mengoperasikannya dan *Text-based Content* atau konten berbentuk teks. Biasa disimpan dalam sistem *E-Learning* sehingga dapat dijalankan oleh peserta didik kapan pun dan dimana pun [10].

3. Metode Pembelajaran *E-Learning*

a. Google Classroom

Google Classroom berarti *software* yang merupakan platform *E-Learning* yang memungkinkan pengguna dapat membuat ruang kelas virtual. Selanjutnya google classroom akan digunakan untuk memberikan tugas, menyerahkan tugas dan dapat menilai tugas yang akan dikumpulkan. Setiap orang yang bergabung di kelas dapat menggunakan *software* ini. Kelas merupakan tempat yang terdapat sekelompok peserta didik yang dibuat oleh guru berdasarkan kelas asli atau kelas nyata di sekolah [11].

b. Moodle

Moodle berarti perangkat lunak *open source* yang mendukung implementasi *E-Learning* menggunakan kerangka berpikir terpadu dimana aneka macam fitur penunjang pembelajaran menggunakan praktis bisa diakomodasi dalam sebuah portal *E-Learning*. Fitur penunjang dalam pembelajaran seperti kuis, tugas, komunikasi, kerjasama, yang bisa meng-*upload* berbagai format materi pembelajaran sebagai fitur utama [12].

c. Edmodo

Edmodo artinya *software* pembelajaran berbasis internet di lingkungan sekolah yang dikembangkan oleh Nicolas Borg and Jeff O'Hara menjadi media pembelajaran buat berkerjasama antara peserta didik dengan guru dalam mengembangkan konsep pendidikan, mengelola proyek atau tugas dan menangani pemberitahuan setiap aktivitas. Edmodo memudahkan guru untuk membuat kelas virtual sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di kelas,

berdasarkan pembagian kelas di sekolah, dimana di dalam kelas terdapat tugas, kuis, dan penilaian di setiap akhir pembelajaran [11].

d. Schoology

Schoology merupakan metode pembelajaran *E-Learning* dengan jejaring sosial. Konsepnya seperti edmodo, namun schoology ini memiliki keunggulan dari yang lainnya tidak memerlukan *hosting* serta pengelolaan schoology (*user friendly*), memberikan kemudahan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran *online* untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran dan diharapkan dapat memberikan kemajuan pesat di bidang pendidikan [12].

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *E-Learning* yang cocok digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan google classroom dikarenakan sangat mudah dipahami dan efektif dilakukan oleh pengajar dimana saja dan kapan saja. Pengajar dapat menerapkan *E-Learning* dengan menggunakan google classroom ini kepada peserta didik maupun sesama pengajar dengan tujuan untuk memberikan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

4. Manfaat *E-Learning*

Dalam dunia pendidikan *E-Learning* memiliki manfaat, yaitu:

- a. Fleksibilitas tempat dan waktu, *E-Learning* memberikan fleksibilitas dalam memilih waktu dan tempat untuk mengakses pelajaran.
- b. *Independent learning*, *E-Learning* memberikan kesempatan bagi pembelajar untuk memegang kendali atas kesuksesan belajar masing-masing, artinya jika mengalami kesulitan, bisa mengulang lagi sampai merasa mampu memahami.

- c. Biaya, banyak biaya yang bisa dihemat dari cara pembelajaran dengan *E-Learning*. Secara finansial, biaya yang bisa dihemat, antara lain biaya administrasi pengelolaan, dan penyediaan sarana pra-sarana.
- d. Standarisasi pengajaran, pelajaran *E-Learning* selalu memiliki kualitas sama setiap kali diakses.
- e. Efektifitas pengajaran, penyampaian pelajaran *E-Learning* dapat berupa simulasi dan kasus-kasus, menggunakan bentuk permainan dan menerapkan teknologi animasi canggih.
- f. Kecepatan distribusi, *E-Learning* dapat dengan cepat menjangkau ke seluruh penjuru, tim desain hanya perlu mempersiapkan bahan pelajaran secepatnya dan menginstal hasilnya di server pusat *E-Learning*.
- g. Ketersediaan *On-Demand*, *E-Learning* dapat diakses sewaktu-waktu.
- h. Otomatisasi proses administrasi, *E-Learning* menggunakan suatu *Learning Management System* (LMS) yang berfungsi sebagai platform pelajaran *E-Learning* dan menyimpan data-data saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

B. Kesiapan *E-Learning*

1. Definisi Kesiapan *E-Learning*

Priyanto (2009), mendefinisikan kesiapan *E-Learning* yaitu kesiapan suatu organisasi dalam menerapkan dan menciptakan *E-Learning*. Menurut Budhiraja (2002), kesiapan *E-Learning* merupakan tingkat dimana pengguna memenuhi syarat untuk berpartisipasi dalam jaringan.

Maka kesimpulannya kesiapan *E-Learning* (*E-Learning Readiness*) dapat dikatakan sebagai kesiapan guru dan peserta didik serta organisasi itu sendiri, untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai kegiatan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dari segi penerimaan maupun ketersediaan infrastruktur.

2. Metode Kesiapan *E-Learning*

Untuk menentukan tingkat kesiapan *E-Learning* memerlukan metode, yang di dalamnya terdapat beberapa faktor, adapun metode nya yaitu kesiapan *E-Learning* Aydin & Tasci.

a. Kesiapan *E-Learning* Aydin & Tasci

Aydin & Tasci mengembangkan model kesiapan *E-Learning* dengan empat faktor sebagai variabel yang mampu menentukan tingkat kesiapan *E-Learning*, sebagai berikut:

1. Faktor Inovasi (*Innovation*)

Faktor inovasi ini melibatkan pengalaman pengguna *E-Learning* di masa lalu. Menurut Rogers pengalaman masa lalu dapat mempengaruhi kesiapan dalam penggunaan *E-Learning*.

2. Faktor Teknologi (*Technology*)

Teknologi merupakan salah satu faktor yang penting dalam penerapan *E-Learning* pada suatu organisasi agar lebih efektif. Menurut Rogers teknologi memiliki dua komponen yaitu *hardware* (perangkat keras) dan *software* (perangkat lunak). *Hardware* adalah komponen fisik dari teknologi seperti komputer, printer, jaringan, scanner dan server. Sedangkan *software* adalah

komponen lunak yang berupa informasi yang membantu dalam menjalankan tugas-tugas tertentu.

3. Faktor Manusia (*People*)

Faktor manusia pada model kesiapan *E-Learning* Aydin & Tasci seperti sumber daya manusia (SDM) yang berpengalaman, pengguna *E-Learning*, penyedia jasa *E-Learning*, serta kemampuan manusia untuk belajar dengan menggunakan teknologi. SDM merupakan energi istimewa yang berfungsi sebagai input kerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa SDM memegang peran penting karena SDM yang akan menjadi subyek sekaligus obyek dari pembelajaran yang berbasis *E-Learning*.

4. Faktor Pengembangan Diri (*Self Development*)

Faktor pengembangan diri pada Aydin & Tasci membahas tentang anggaran *E-Learning*, kemampuan mengelola waktu serta kepercayaan terhadap pengembangan diri. Menurut Aydin & Tasci faktor pengembangan diri dapat menjadi identifikasi kesiapan *E-Learning* dalam suatu organisasi. Pada sisi anggaran, jika dibandingkan dengan kelas konvensional, biaya yang dikeluarkan untuk mengadakan *E-Learning* ternyata lebih besar karena infrastruktur yang dibutuhkan untuk kelangsungan *E-Learning* juga menuntut investasi besar. Anggaran penerapan *E-Learning* suatu organisasi memerlukan perencanaan yang baik.

Adapun model kesiapan *E-Learning* Aydin & Tasci menggunakan dua puluh pernyataan yang dibentuk dari variabel dan indikator berikut ini:

Tabel 2.1 Variabel dan indikator

Variabel	Indikator		
Manusia (<i>People</i>)	- Pegawai yang berpendidikan. - Ahli sumber daya yang berpengalaman. - Pelopor <i>E-Learning</i> . - Penyedia jasa dan pihak eksternal.	Kemampuan untuk belajar melalui dengan <i>E-Learning</i> .	Sikap positif terhadap penggunaan teknologi.
Pengembangan diri (<i>Self Development</i>)	Anggaran untuk <i>E-Learning</i> .	Kemampuan untuk mengelola waktu.	Kepercayaan terhadap pengembangan diri.
Teknologi (<i>Technology</i>)	Akses ke komputer dan internet.	Kemampuan untuk mengadaptasi inovasi.	Keterbukaan terhadap inovasi.
Inovasi (<i>Innovation</i>)	Rintangan/halangan.	Kemampuan untuk menggunakan komputer dan internet.	Kemampuan untuk mengadaptasi inovasi.

C. Pendidikan Dayah

Dayah berasal dari kata *zawiyah*, dalam bahasa Arab memiliki makna sudut atau pojok Masjid yang menjadi halaqah para Sufi pada masa awal perkembangan Islam. Dalam khazanah pendidikan Aceh, istilah *zawiyah* berubah menjadi Dayah. Sebutan Dayah ini sudah dikenal dari jaman kerajaan Islam Samudera Pasai sampai

kerajaan Islam Aceh Darussalam. Dayah merupakan sebutan lain dari pesantren, secara historis telah ada sejak tahun 800 Masehi [13].

Ditinjau dari tipologinya maka Dayah dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu[14] :

1. Dayah Salafi (Tradisional)

Dayah salafi merupakan Dayah yang menggunakan kitab kuning (kitab islam klasik) sebagai materi pendidikannya dan pendekatan tradisional sebagai metode pembelajarannya seperti diskusi kelompok pada umumnya.

2. Dayah Khalafi (Modern)

Dayah khalafi merupakan Dayah yang kegiatan pendidikannya telah menggunakan pendekatan dan sistem pendidikan yang modern, seperti memiliki kurikulum pendidikan, dan satuan pendidikan yang telah disusun secara berjenjang melalui pendidikan formal yaitu madrasah dan sekolah.

3. Dayah Terpadu (Campuran)

Dayah terpadu merupakan Dayah yang memadukan sistem pendidikan salafi dan khalafi. Kajian kitab klasik pada Dayah terpadu tetap dilaksanakan sesuai sistem yang menjadi ciri khas Dayah dan sistem pendidikan modern juga dilaksanakan dalam sistem pendidikannya.

Penelitian ini secara intensif diarahkan untuk mengkaji tentang Dayah salafi (tradisional), yaitu Dayah yang berdasarkan pengelompokannya masih menggunakan kitab kuning sebagai materi pendidikannya dan pendekatan tradisional diskusi kelompok sebagai metode pembelajarannya. Selain itu Dayah salafi ini masih belum memadai mengenai fasilitas

berbasis teknologi serta sistem yang dapat menyesuaikan perkembangan zaman [14].

D. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pencarian mengenai judul penelitian yang sejenis, ditemukan beberapa judul yang terkait dengan kesiapan *E-Learning*, antara lain:

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

1	Judul	Analisis <i>E-Learning Readiness</i> Pada Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 1 Labuhan Haji
	Penulis	Izi Fitriawati, Yayuk Andayani, & Baiq Fara Dwirani Sofia
	Tahun	2021
	Tempat	SMA Negeri 1 Labuhan Haji
	Metode Penelitian	Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengungkapkan tingkat kesiapan penerapan <i>E-Learning</i> menggunakan model ELR Aydin & Tasci yang telah disesuaikan dengan keadaan sebenarnya.
	Hasil Penelitian	Hasil menunjukkan bahwa kesiapan <i>E-Learning</i> pada pembelajaran kimia memperoleh skor ELR = 3,93 yang artinya siap dengan penerapan <i>E-Learning</i> namun memerlukan sedikit peningkatan. Faktor manusia memperoleh skor = 4,06, faktor pengembangan diri memperoleh skor = 3,84, faktor teknologi memperoleh skor = 4,00 dan faktor inovasi memperoleh skor = 3,82. Ini berarti bahwa SMA Negeri 1 Labuhan Haji termasuk kedalam kategori siap dalam penerapan <i>E-Learning</i> ,

		akan tetapi masih membutuhkan sedikit peningkatan pada setiap faktor-faktornya.
	Kelebihan	Dengan adanya penelitian ini terdapat peningkatan yang bertujuan agar penerapan <i>E-Learning</i> dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Labuhan siap diterapkan agar hasil belajar siswa dapat meningkat.
	Kekurangan	Penelitian ini masih membutuhkan peningkatan dari beberapa faktor yang diajukan dalam kesiapan <i>E-Learning</i> terutama faktor pengembangan diri dan faktor inovasi.
2	Judul	Pengukuran Tingkat Kesiapan Implementasi <i>E-Learning</i> (<i>E-Learning readiness</i>) di SMA N 2 Singaraja menggunakan Model Chapnick
	Penulis	Rizky ramadhan, I Made Ardwi Pradnyana dan P Wayan Arta Suyasa
	Tahun	2019
	Tempat	SMA N 2 Singaraja
	Metode Penelitian	Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Tujuannya untuk mendapatkan gambaran mengenai kesiapan SMA N 2 Singaraja dalam implementasi <i>E-Learning</i> .
	Hasil Penelitian	Hasil menunjukkan bahwa guru memperoleh skor $=3,35 < =3,41$ dengan kategori tidak siap dan perlu sedikit perbaikan, siswa memperoleh skor $=3,20 < =3,41$ dalam kategori tidak siap dan perlu sedikit perbaikan, dan sekolah memperoleh skor $=3,27 < =3,41$ dengan kategori tidak siap dan perlu sedikit peningkatan.

	Kelebihan	Dengan adanya penelitian ini terdapat peningkatan yang bertujuan agar penerapan <i>E-Learning</i> dalam proses pembelajaran di SMA N 2 Singaraja berjalan dengan baik sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.
	Kekurangan	Penulis tidak melakukan indikator-indikator sebagai komponen berbentuk kuesioner model chapnick untuk memberikan hasil pengukuran yang lebih optimal.
3	Judul	Analisis Kesiapan Pembelajaran <i>E-Learning</i> saat pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Tambelangan
	Penulis	Syamsul Jamal
	Tahun	2020
	Tempat	SMK Negeri 1 Tambelangan
	Metode Penelitian	Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu mendeskripsikan gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi saat ini. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk menggambarkan suatu keadaan kesiapan sekolah SMK Negeri 1 Tambelangan dalam penerapan <i>E-Learning</i> di saat pandemic Covid-19.
	Hasil Penelitian	Hasil menunjukkan bahwa SMK Negeri 1 Tambelangan memperoleh hasil skor ELR 3,45 termasuk dalam katagori siap dalam penerapan <i>E-Learning</i> , namun membutuhkan sedikit peningkatan pada beberapa faktor yang telah diajukan.
	Kelebihan	Dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui bagaimana kesiapan pembelajaran <i>E-Learning</i> saat pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Tambelangan dalam enam aspek kesiapan yaitu kesiapan peserta didik, guru, infrastruktur, dukungan managemen, budaya sekolah dan kecenderungan terhadap tatap muka.

	Kekurangan	Penelitian ini masih membutuhkan peningkatan dari beberapa faktor yang diajukan dalam kesiapan pembelajaran <i>E-Learning</i> saat pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Tambelangan.
4	Judul	Pengukuran <i>E-Learning Readiness</i> pada Mahasiswa sebagai Upaya Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh masa Pandemi COVID-19
	Penulis	Aprilia Sulistyohati
	Tahun	2020
	Tempat	Universitas Indraprasta PGRI Cikarang
	Metode Penelitian	Metode penelitian yang digunakan explanatif, yaitu dengan menjelaskan dan mendalami variabel penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari survey, wawancara, dan observasi. Tujuannya untuk mengetahui kesiapan mahasiswa Universitas Cikarang dalam penerapan <i>E-learning</i> .
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa Universitas Cikarang dengan nilai 3,46 berada pada kategori siap dalam penerapan <i>E-Learning</i> , namun masih memerlukan perbaikan dan persiapan di beberapa aspek untuk mencapai keberhasilan dalam implementasi <i>E-Learning</i> .
	Kelebihan	Terdapat peningkatan yang bertujuan agar penerapan <i>E-Learning</i> dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik untuk mencapai keberhasilan sehingga hasil belajar mahasiswa dapat meningkat.
	Kekurangan	Penelitian ini tidak terdapat kisi-kisi instrumen dan masih membutuhkan peningkatan dari beberapa faktor yang diajukan dalam kesiapan <i>E-Learning</i> .

Penelitian yang dilakukan Izi Fitriawati, Yayuk Andayani, & Baiq Fara Dwirani Sofia (2021) yang berjudul “Analisis *E-Learning Readiness* Pada Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 1 Labuhan Haji” memiliki kesamaan yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan model Aydin & tasci. Sedangkan perbedaannya tempat penelitian, dan skor akhir kesiapan *E-Learning*.

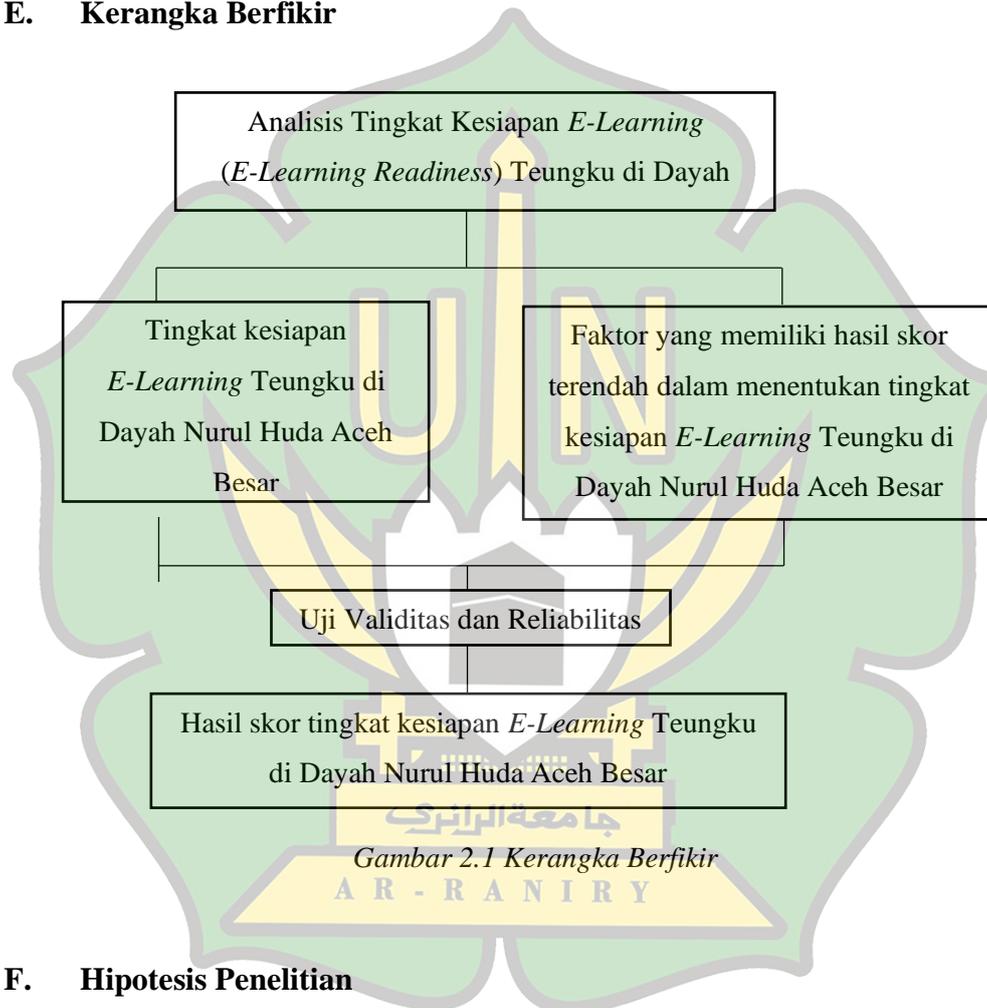
Penelitian yang dilakukan Rizky ramadhan, I Made Ardwi Pradnyana dan P Wayan Arta Suyasa (2019) yang berjudul “Pengukuran Tingkat Kesiapan Implementasi *E-Learning (E-Learning readiness)* di SMA N 2 Singaraja menggunakan Model Chapnick” memiliki kesamaan yaitu menggunakan penelitian deskriptif. Sedangkan perbedaannya yaitu tempat penelitiannya, dan penelitian ini menggunakan model chapnick dengan delapan faktor kesiapan: Technological skill readiness, Human resource readiness, Psychological readiness, Sociological readiness, Environmental readiness, Financial readiness, Equipment readiness, dan Content readiness.

Penelitian yang dilakukan Syamsul Jamal (2020) yang berjudul “Analisis Kesiapan Pembelajaran *E-Learning* saat pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Tambelangan” memiliki kesamaan yaitu menggunakan penelitian deskriptif. Sedangkan perbedaannya yaitu tempat penelitiannya dan penelitian ini menggunakan model Teddy & Swatman dengan enam faktor kesiapan yaitu kesiapan peserta didik, kesiapan guru, infrastruktur, dukungan manajemen, budaya sekolah dan kecenderungan pembelajaran *E-Learning*.

Penelitian yang dilakukan Aprilia Sulistyohati (2020) yang berjudul “Pengukuran *E-Learning Readiness* pada Mahasiswa sebagai Upaya Penerapan

Pembelajaran Jarak Jauh masa Pandemi COVID-19” memiliki kesamaan yaitu menggunakan model Aydin & tasci. Sedangkan perbedaannya yaitu skor akhir kesiapan *E-Learning*, faktor yang skornya terendah dan tempat penelitian.

E. Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir
A R - R A N I R Y

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diuji kebenarannya dalam penelitian ini adalah:

H₀ = Tidak adanya tingkat kesiapan *E-Learning* Teungku di Dayah Nurul Huda Aceh Besar

H₁ = Adanya tingkat kesiapan *E-Learning* Teungku di Dayah Nurul Huda Aceh Besar

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah atau cara yang disusun dengan teratur oleh peneliti untuk mengumpulkan data/informasi, yaitu dengan wawancara, dan pembagian kuesioner yang dilakukan secara *online* dengan bantuan *google Form*. Tujuannya agar dapat menemukan dan mengumpulkan data/informasi yang diperlukan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu metode yang mengevaluasi teori-teori tertentu dengan aturan meneliti hubungan antar variabel. Variabel diukur dengan instrumen-instrumen penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan ketentuan prosedur statistik yang telah ditentukan [15].

B. Desain Penelitian/Model Penelitian

Dalam penelitian ini, model kesiapan *E-Learning* Aydin & Tasci digunakan untuk menilai, menghitung, dan menguji kesiapan *E-Learning* yang dikembangkan oleh Aydin & Tasci dan telah dimodifikasi untuk digunakan dalam penelitian. Inovasi, manusia, pengembangan diri dan teknologi merupakan empat faktor kesiapan dalam model ini.

Kesiapan *E-Learning* Aydin & Tasci dapat digunakan sebelum penerapan atau sesudah penerapan *E-Learning*. Apabila digunakan sebelum penerapan, maka akan menghasilkan skor kesiapan, dan apabila digunakan sesudah penerapan, maka

akan memberikan hasil berupa evaluasi untuk kelanjutan penerapan *E-Learning*. Skor yang diketahui akan mengevaluasi faktor apa saja yang memiliki hasil skor terendah dalam menentukan tingkat kesiapan *E-Learning* Teungku di Dayah Nurul Huda Aceh Besar [16].

C. Objek Penelitian

Sumber daya belajar yang terkait dengan *E-Learning* akan menjadi objek dalam penelitian ini sebagai media pembelajaran dalam Lembaga Pendidikan Islam yaitu di Dayah Nurul Huda Aceh Besar. Pimpinan Dayah, Teungku, santri serta sarana dan prasarana adalah salah satu dari sumber daya tersebut.

D. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yaitu Dayah Nurul Huda terletak tidak jauh dari lintas jalan Bandara Iskandar Muda Blang Bintang, tepatnya di Gampong Ajee Cut, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar. Waktu penelitian dilakukan terhitung mulai bulan November 2021.

E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabelnya adalah tingkat kesiapan *E-Learning* yang ditentukan oleh empat faktor, yaitu manusia, pengembangan diri, teknologi, dan inovasi. Pada penelitian ini, tingkat kesiapan merupakan kondisi yang akan dicapai oleh Dayah Nurul Huda Aceh Besar melalui penggunaan *E-Learning*.

F. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2021-2022																							
		Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
2	Seminar Proposal											■													
3	Revisi Proposal													■											
4	Observasi														■	■	■								
5	Pengumpulan Data																	■	■	■					
6	Pengolahan Data																			■					
7	Analisis																				■				
8	Penarikan Kesimpulan																				■				
9	Sidang Skripsi																					■			

G. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

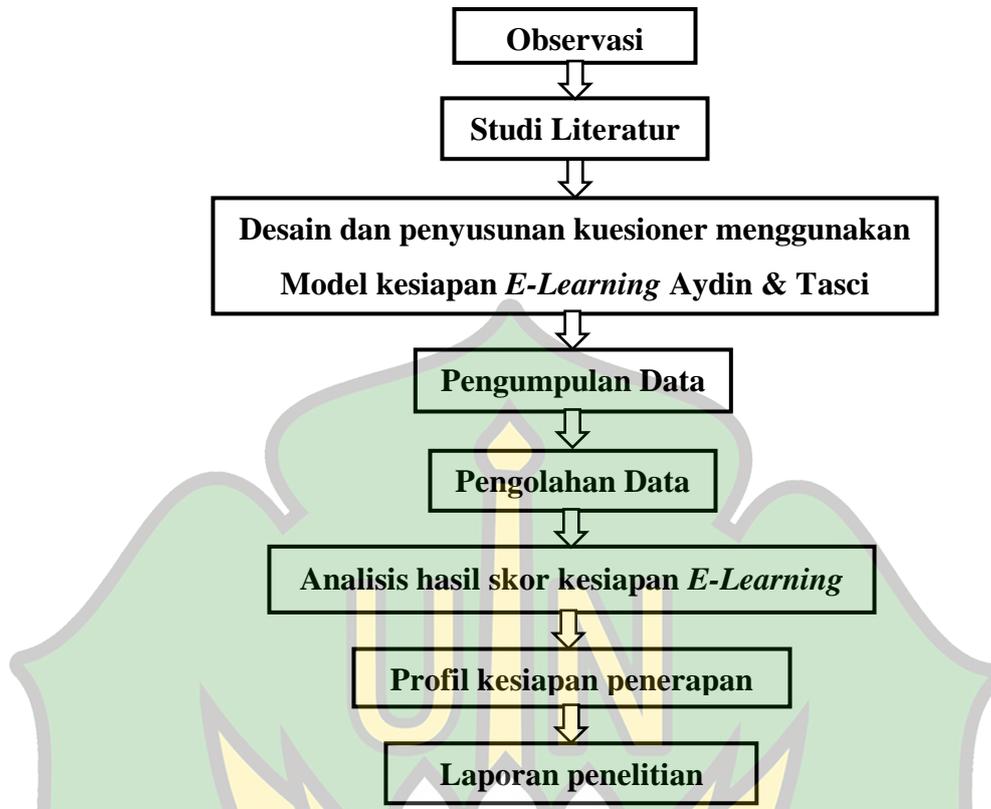
Margono, mendefinisikan populasi merupakan sekelompok individu yang kualitas dan karakteristiknya telah ditentukan atau seluruh data penelitian berupa subjek yang berada di suatu tempat sebagai sumber data dengan karakteristik tertentu dalam suatu penelitian [17]. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu Dayah Nurul Huda Aceh Besar.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah ukuran jumlah dan karakteristik populasi. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan dikenal sebagai sampling jenuh [18]. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel, maka ditetapkan sampel penelitian sebanyak 24 Teungku yang mengajar di Dayah Nurul Huda Aceh Besar.

H. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi masalah dan berkembang melalui banyak tahapan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan *E-Learning*. Berikut ini adalah tahapan penelitian:



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

1. Observasi

Melakukan survey ke Dayah Nurul Huda Aceh Besar kemudian wawancara dengan pimpinan Dayah.

2. Studi Literatur

Melakukan kajian teoritis terkait *E-Learning* dan kesiapan *E-Learning* dengan mengetahui bahan referensi yang relevan serta permasalahan pada studi literatur.

3. Desain dan Penyusunan Kuesioner menggunakan Model Kesiapan *E-Learning* Aydin & Tasci

Menentukan indikator untuk setiap faktor kesiapan *E-Learning*, kemudian membuat instrumen berupa pernyataan dan menetapkan responden.

4. Pengumpulan Data

Membagikan kuesioner sebagai pengumpulan data di Dayah Nurul Huda Aceh Besar yang terdiri dari Pimpinan Dayah, dan Teungku.

5. Pengolahan Data

Setelah kuesioner dibagikan dan diisi oleh responden, kemudian dilakukan pengolahan data dengan menjumlahkan skor yang diterima dari hasil kuesioner.

6. Analisis Hasil Skor kesiapan *E-Learning*

Menganalisis hasil skor kesiapan *E-Learning* dengan menampilkan hasil tes dalam bentuk tabel.

7. Profil Kesiapan Penerapan

Setelah di analisis hasil skor uji coba kesiapan *E-Learning* kemudian menampilkan hasil faktor yang memiliki skor terendah dalam menentukan tingkat kesiapan *E-Learning* Teungku di Dayah Nurul Huda Aceh Besar.

8. Laporan Penelitian

Langkah terakhir adalah menulis laporan penelitian dan menampilkan hasil analisis.

I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang dapat digunakan dalam memecahkan masalah penelitian [19].

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi yang akan dibagikan kepada responden untuk mendapatkan data yang akan dijadikan sebagai informasi yang relevan. Pembuatan kuesioner penelitian berdasarkan penelitian sebelumnya, seperti model kesiapan *E-Learning* Aydin & Tasci yang terdiri dari 20 pernyataan berdasarkan empat faktor: manusia, pengembangan diri, teknologi dan inovasi.

Dalam penelitian ini menggunakan tanda *check list* (✓) untuk pilihan jawaban yang sesuai dengan lembar penilaian. Angka 5, 4, 3, 2, dan 1 adalah skor yang terdapat pada setiap penilaian jawaban dari setiap pernyataan. Skala *likert* (1-5) digunakan untuk menilai setiap pernyataan. Berikut ini adalah skalanya:

Tabel 3.2 Nilai Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

1. Validitas Instrumen

Uji validitas adalah suatu cara untuk melihat seberapa efektif instrumen dapat digunakan dalam mengukur konsep yang perlu diukur. Sumadi Suryabrata, mendefinisikan validitas yaitu sejauh mana suatu instrumen mengukur/mencatat apa yang dirancang untuk diukur [20]. Uji validitas

konstruk digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur menghasilkan hasil pengukuran yang konsisten dengan definisi variabel untuk menghubungkan skor butir soal dengan skor total [19].

Untuk menentukan validitas instrumen digunakan rumus *korelasi product moment* dengan kesimpulan rumus kriteria:

nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} , jika kriteria pengujian

$r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat ukur dinyatakan valid, sebaliknya jika

$r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat ukur dinyatakan tidak valid.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah metode untuk menentukan konsistensi suatu tanggapan dari responden dalam kuesioner sebagai indikator variabel. Rumus *Alpha Cronbach* digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan reliabilitas kuesioner. Rumus ini digunakan karena instrumennya berupa kuesioner yang berisi skor. Nilai koefisien reliabilitas dijelaskan sebagai berikut; jika nilai *Cronbach Alpha* (α) suatu variabel $> 0,404$ dikatakan reliabel. Reliabilitas ini mengacu pada sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya.

Setelah dilakukan perhitungan reliabilitas instrumen dengan *Alpha Cronbach*, apabila koefisien $\alpha \geq r_{tabel}$ taraf signifikansi 5% maka instrumen dapat dikatakan reliabel. Untuk menentukan tingkat koefisien reliabilitas dengan koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

J. Kisi-kisi Instrumen

Pada penyusunan instrumen terdapat titik tolak yaitu himpunan variabel penelitian yang akan diteliti. Definisi operasional diberikan berdasarkan variabel-variabel penelitian, selanjutnya pernyataan diterjemahkan. Berikut kisi-kisi instrumen yang akan diberikan kepada responden:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Faktor dari model E-Learning Readiness Aydin & Tasci yang telah disesuaikan

	Sumber Daya	Keterampilan	Sikap
Manusia	- Peserta didik yang berpendidikan (Q1) - Guru yang berpengalaman (Q2)	Kemampuan untuk belajar melalui/ dengan E-Learning (Q3)	- Kerjasama antara peserta didik dengan guru dalam proses belajar mengajar dengan E-Learning (Q4) - Kerjasama antara operator dengan

			guru dalam mengelola sistem <i>E-Learning</i> (Q5)
Pengembangan Diri	Anggaran internal untuk <i>E-Learning</i> (Q6,Q7)	Kemampuan dalam mengelola waktu (Q8)	Kepercayaan terhadap pengembangan diri (Q9,Q10)
Teknologi	Akses ke komputer dan internet (Q11,Q12)	Kemampuan untuk menggunakan komputer dan internet (Q13)	Sikap positif terhadap penggunaan teknologi <i>E-Learning</i> (Q14,Q15)
Inovasi	Rintangannya dalam penerapan <i>E-Learning</i> (Q16)	Kemampuan untuk mengadaptasi perubahan (inovasi) (Q17)	Keterbukaan terhadap pembaharuan (inovasi) (Q18,Q19,Q20)

K. Teknik Analisis Data

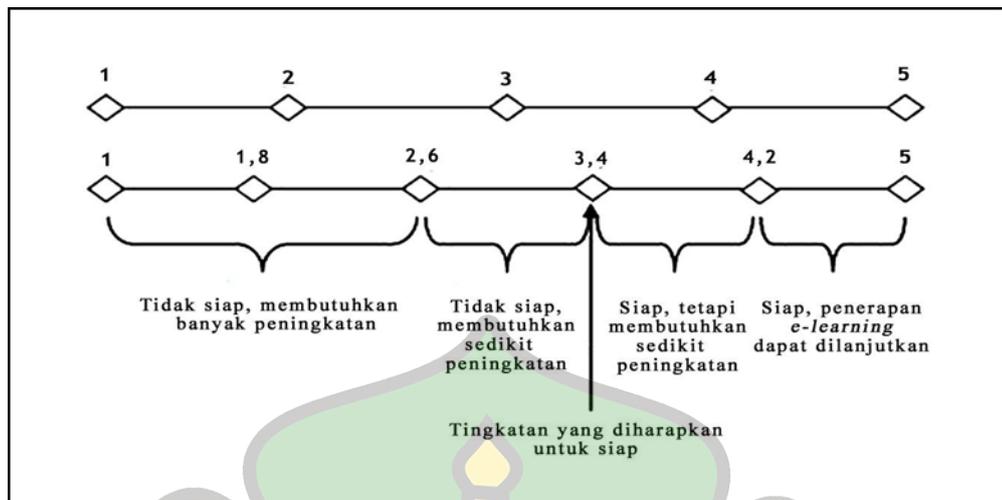
Setelah semua data terkumpul, model kesiapan *E-Learning* Aydin & Tasci digunakan untuk melakukan analisis. Berikut analisisnya:

1. Setiap pernyataan terdapat skor 5,4,3,2, dan 1 pada lembar penilaian. Setelah responden mengisi lembar penilaian, kemudian akan dihitung skor total dan rata-rata akhir ditentukan dengan menggunakan rumus *sample mean* (\bar{x}) sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

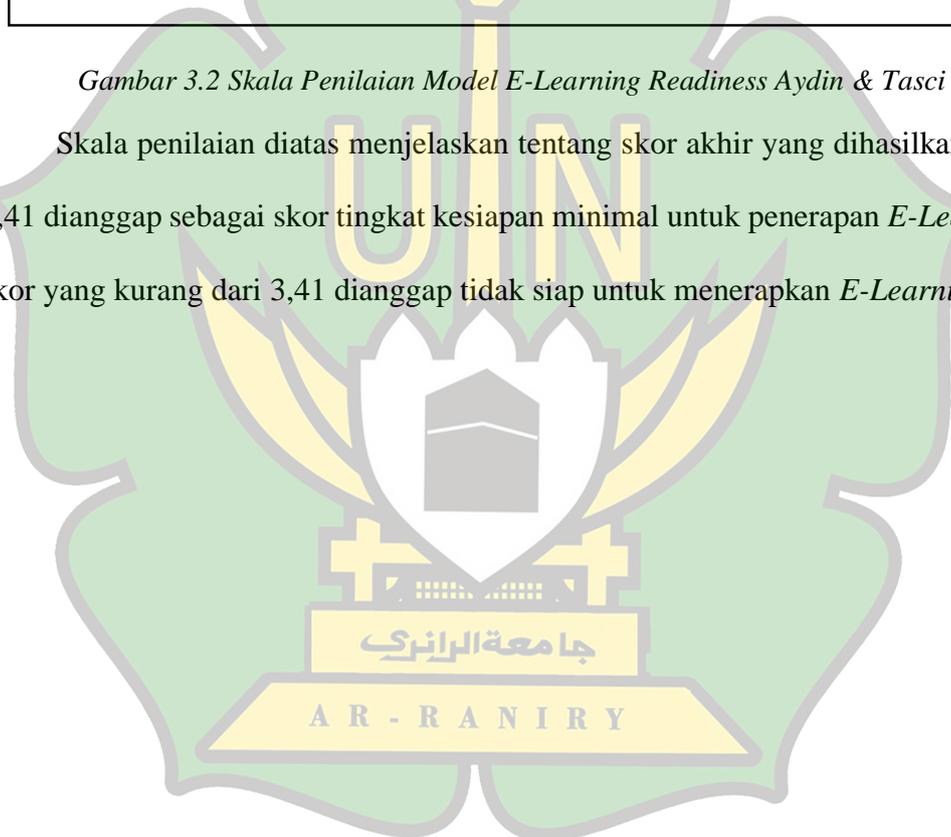
Keterangan: \bar{x} = rata-rata akhir
 $\sum x$ = jumlah skor total
 n = jumlah responden

2. Setiap pernyataan memiliki skor rata-rata akhir. Skor ini merupakan faktor dari skala penilaian kesiapan *E-Learning* Aydin & Tasci digunakan untuk menilai skor akhir dari semua pernyataan. Siap, penerapan *E-Learning* dapat dilanjutkan. Siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan. Tidak siap, membutuhkan sedikit peningkatan, dan tidak siap, membutuhkan banyak peningkatan, merupakan empat kategori pada skala penilaian kesiapan *E-Learning* Aydin & Tasci. Berikut ini adalah skala penilaian:



Gambar 3.2 Skala Penilaian Model E-Learning Readiness Aydin & Tasci

Skala penilaian diatas menjelaskan tentang skor akhir yang dihasilkan. Skor 3,41 dianggap sebagai skor tingkat kesiapan minimal untuk penerapan *E-Learning*, skor yang kurang dari 3,41 dianggap tidak siap untuk menerapkan *E-Learning*.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengujian Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini ditekankan pada pengujian tingkat kesiapan *E-Learning* di Dayah Nurul Huda Aceh Besar dengan menggunakan model *E-Learning Readiness* Aydin & Tasci. Peneliti menggunakan responden yaitu Teungku yang berjumlah 24 orang. Dari pengujian tingkat kesiapan *E-Learning* di Dayah Nurul Huda Aceh Besar diperoleh data yang berupa hasil kuesioner menggunakan *google form*. Pengujian instrumen pada penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah uji validitas konstruk dengan mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total butir pada variabel yang bersangkutan menggunakan rumus korelasi product moment dengan jumlah 20 butir pernyataan untuk Teungku pada kuesioner. Perhitungan uji validitas menggunakan bantuan program SPSS.

Setelah dicari hasil validitas dengan kriteria pengujian apabila r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikannya 5% maka dapat dinyatakan bahwa butir instrumen tersebut valid, dan sebaliknya apabila r hitung $<$ r tabel dengan taraf signifikan 5% maka butir instrumen tersebut tidak valid. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Case Processing Summary

Case Processing Summary		
	N	%
Cases	24	100.0
	0	0.0
	24	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Kuesioner

Variabel	Kode Soal	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
Manusia	Q1	0,404	0,908	Valid
	Q2	0,404	0,532	Valid
	Q3	0,404	0,602	Valid
	Q4	0,404	0,673	Valid
	Q5	0,404	0,578	Valid
Pengembangan Diri	Q6	0,404	0,633	Valid
	Q7	0,404	0,749	Valid
	Q8	0,404	0,908	Valid
	Q9	0,404	0,788	Valid
	Q10	0,404	0,473	Valid
Teknologi	Q11	0,404	0,825	Valid
	Q12	0,404	0,809	Valid
	Q13	0,404	0,532	Valid
	Q14	0,404	0,473	Valid
	Q15	0,404	0,532	Valid
Inovasi	Q16	0,404	0,788	Valid
	Q17	0,404	0,633	Valid
	Q18	0,404	0,566	Valid
	Q19	0,404	0,678	Valid
	Q20	0,404	0,673	Valid

Kuesioner pada setiap item pernyataan dinyatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, dalam penelitian ini jumlah sampel $N = 24$, maka r tabel = 0,404. Pada tabel hasil uji validitas diatas dapat dilihat bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

2. Uji Reliabilitas

Butir pernyataan yang sudah valid kemudian diuji tingkat reliabilitasnya. Perhitungan uji realibilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Reliabilitas menunjukkan tingkat keandalan apabila instrumen yang digunakan mampu menghasilkan data yang hampir sama dalam waktu dan tempat yang berbeda. Kriteria untuk pengujian uji reliabilitas ini adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikannya 5% maka dapat dinyatakan alat ukur tersebut reliabel, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikannya 5% maka dapat dinyatakan alat ukur tersebut tidak reliabel. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.933	20

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

r_{tabel}	r_{hitung} (Cronbach's Alpha)	Keterangan
0,404	0,933	Reliabel

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kuesioner dinyatakan reliabel karena nilai koefisien *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,404 hasil perhitungan yang dibantu program SPSS.

B. Hasil Penelitian

Data berupa hasil kuesioner melalui *google form* yang diperoleh dari 24 responden kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan model *E-Learning Readiness* Aydin & Tasci. Kuesioner pada penelitian ini memiliki 20 pernyataan untuk Teungku dengan lima alternatif jawaban yang sudah tersedia “Sangat Setuju” dengan skor 5, “Setuju” dengan skor 4, “Netral” dengan skor 3, “Tidak setuju” dengan skor 2, dan “Sangat Tidak Setuju” dengan skor 1. Tujuan penggunaan angket pada penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesiapan *E-Learning* Teungku di Dayah Nurul Huda Aceh Besar.

Adapun jumlah kuesioner yang diolah yaitu 24 kuesioner yang telah disebar, di dalam kuesioner terdapat 20 pernyataan. Untuk responden yang mengisi kuesioner yaitu Teungku yang berjumlah 24 orang di Dayah Nurul Huda Aceh Besar. Hasil dari penyebaran kuesioner melalui *google form* untuk Teungku di Dayah Nurul Huda Aceh Besar ditunjukkan pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Data Kuesioner

Dayah	Responden	Jumlah Responden
Nurul Huda	Laki-Laki	19
	Perempuan	5
Total		24

Setelah kuesioner disebarakan kepada Teungku di Dayah Nurul Huda Aceh Besar maka didapatkan rekapitulasi hasil skor akhir tingkat kesiapan *E-Learning*, seperti yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil skor akhir dari masing-masing faktor (Teungku)

Faktor Kesiapan <i>E-Learning</i>	Skor Kesiapan <i>E-Learning</i>	Kategori Kesiapan
Faktor Manusia	4,16	Siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan
Faktor Pengembangan Diri	3,98	Siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan
Faktor Teknologi	3,64	Siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan
Faktor Inovasi	4,06	Siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan
Total	3,96	Siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan

Tabel diatas menunjukkan hasil skor akhir dari masing-masing faktor, kemudian skor dari setiap faktor dijumlahkan sehingga mendapatkan nilai total yang menjadi skor akhir kesiapan *E-Learning* Teungku di Dayah Nurul Huda Aceh Besar. Hasil ini diperoleh dari kuesioner melalui *google form* yang telah disebarakan dan di olah menggunakan program SPSS, terdapat 20 pernyataan dari 24 Teungku sebagai responden dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Contoh: $\bar{x} = \frac{106}{24}$

$$= 4,4$$

Keterangan: \bar{x} = rata-rata akhir

$\sum x$ = jumlah skor total

n = jumlah responden

Penghitungan Skor Kesiapan *E-Learning*:

$$\begin{aligned} \text{Skor kesiapan } E - \text{ Learning} &= \frac{\text{Jumlah Rata - rata akhir}}{\text{Jumlah soal setiap faktor}} \\ &= \frac{4.4+3.9+4.2+4.2+4.1}{5} \\ &= 4,16 \end{aligned}$$

Hasil skor akhir dalam mengukur tingkat kesiapan *E-Learning* Teungku di Dayah Nurul Huda Aceh Besar sesuai dengan penilaian model kesiapan *E-Learning* Aydin & Tasci bahwa Teungku di Dayah siap untuk menerapkan *E-Learning*, tetapi masih membutuhkan sedikit peningkatan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Tingkat kesiapan *E-Learning* Teungku di Dayah Nurul Huda Aceh Besar berdasarkan skor akhir penilaian dengan model Aydin & Tasci pada Tabel 4.6 yang diperoleh maka dapat diketahui bahwa Teungku Dayah Nurul Huda Aceh Besar memperoleh skor akhir kesiapan *E-Learning* = $3,96 > 3,41$. Hal tersebut menunjukkan bahwa Teungku di Dayah Nurul Huda siap tetapi membutuhkan sedikit peningkatan.

Berdasarkan hasil perhitungan peningkatan skor kesiapan *E-Learning* pada setiap faktor bahwa Faktor Manusia memperoleh skor akhir kesiapan *E-Learning* = 4,16. Faktor Pengembangan diri memperoleh skor akhir kesiapan *E-Learning* = 3,98. Faktor Teknologi memperoleh skor akhir kesiapan *E-Learning* = 3,64. Faktor Inovasi memperoleh skor akhir kesiapan *E-Learning* = 4,06. Hal ini menunjukkan bahwa setiap faktor sudah siap namun masih adanya peningkatan yaitu pada faktor pengembangan diri terkait dengan kurangnya anggaran untuk keberlangsungan penerapan *E-Learning*, serta kurang maksimal dalam mengelola waktu, dan pada faktor teknologi terkait dengan tidak lengkapnya fasilitas akses internet.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian Muhammad Al Hadath (2019), dengan judul Analisis Tingkat Kesiapan Penerapan *E-Learning* menggunakan Metode Aydin dan Tasci di Sekolah Menengah Kejuruan Kota Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan SMK Kota Banda Aceh mempunyai skor kesiapan *E-Learning* = $3,64 > 3,41$. Hal tersebut berarti SMK Kota Banda Aceh siap untuk menerapkan *E-Learning* tetapi masih membutuhkan sedikit peningkatan pada setiap faktornya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

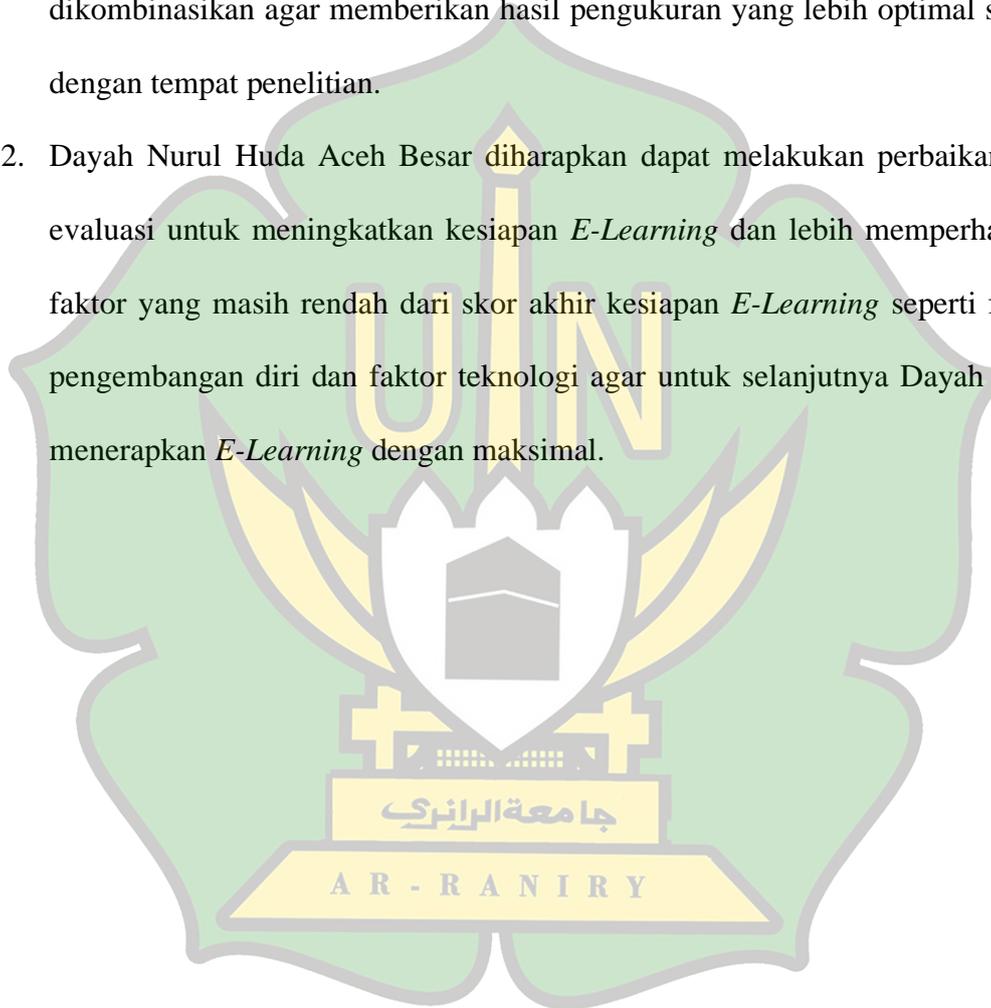
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tingkat kesiapan *E-Learning* Teungku di Dayah Nurul Huda Aceh Besar maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara umum tingkat kesiapan *E-Learning* Teungku di Dayah Nurul Huda Aceh Besar dengan menggunakan model Aydin & Tasci memperoleh skor akhir= 3,96. Sedangkan hasil skor dari masing-masing faktor yaitu pada faktor manusia memperoleh skor akhir = 4,16. Faktor pengembangan diri memperoleh skor akhir = 3,98. Faktor teknologi memperoleh skor akhir = 3,64. Faktor inovasi memperoleh skor akhir = 4,06. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesiapan *E-Learning* Teungku di Dayah Nurul Huda Aceh Besar termasuk ke dalam kategori siap dalam penerapan *E-Learning* namun masih membutuhkan sedikit peningkatan dari salah satu faktornya.
2. Pada setiap faktor dilihat dari skor akhir kesiapan *E-Learning* berdasarkan item pernyataan sesuai dengan rentang nilai dan kategori yang dikembangkan oleh Aydin & Tasci bahwa faktor kesiapan *E-Learning* yang memiliki skor akhir terendah dan harus melakukan peningkatan yaitu pada faktor pengembangan diri terkait dengan kurangnya anggaran untuk keberlangsungan penerapan *E-Learning*, serta kurang maksimal dalam mengelola waktu dan pada faktor teknologi terkait dengan tidak lengkapnya fasilitas akses internet.

B. Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan:

1. Model kesiapan *E-Learning* Aydin & Tasci dapat disesuaikan serta dikombinasikan agar memberikan hasil pengukuran yang lebih optimal sesuai dengan tempat penelitian.
2. Dayah Nurul Huda Aceh Besar diharapkan dapat melakukan perbaikan dan evaluasi untuk meningkatkan kesiapan *E-Learning* dan lebih memperhatikan faktor yang masih rendah dari skor akhir kesiapan *E-Learning* seperti faktor pengembangan diri dan faktor teknologi agar untuk selanjutnya Dayah dapat menerapkan *E-Learning* dengan maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Lestari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Tik Oleh Guru," *J. Kwangsan*, vol. 3, no. 2, p. 121, 2018.
- [2] W. A. F. Dewi, "Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 55–61, 2020.
- [3] C. H. Aydin and D. Tasci, "Measuring readiness for e-learning: Reflections from an emerging country," *Educ. Technol. Soc.*, vol. 8, no. 4, pp. 244–257, 2019.
- [4] P. Pandangan and K. Ulama, "Perbedaan pandangan keagamaan ulama dayah," vol. 21, no. 32, pp. 52–67, 2018.
- [6] T. Hamonangan, "Model Pembelajaran Berbasis E-Learning Suatu Tawaran Pembelajaran Masa Kini dan Masa Yang Akan Datang," *Pengantar Teknol. Inf.*, pp. 1–24, 2020.
- [7] D. A. N. Pemrograman, S. Alat, and B. Media, "Studi Awal Implementasi E-Learning Di Mata Kuliah Algoritma Dan Pemrograman 2 Sebagai Alat Bantu Media Pembelajaran," *J. Sist. Informasi) Univ. Suryadarma*, vol. 7, no. 1, 2019.
- [8] S. Naidu, *E-Learning A Guidebook of Principles, Procedures and Practices*. 2018.
- [9] A. Koohang and K. Harman, "Open source: A metaphor for E-learning," *Informing Sci.*, vol. 8, pp. 75–86, 2019.
- [10] W. Hartanto, "Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran," *J.*

- Pendidik. Ekon.*, vol. 10, no. 1, pp. 1–18, 2020.
- [11] Z. Hammi, “Implementasi Google Classroom Pada Kelas Xi Ipa Man 2 Kudus,” *Skripsi*, pp. 1–58, 2019.
- [12] H. Dwi Surjono and J. Shikamaru, “Membangun Course Elearning berbasis Moodle-Okt2010,” no. Part II, 2020.
- [13] D. Aceh, “Peran dayah terpadu inshafuddin dalam pembentukan akhlak santri,” 2020.
- [14] M. T. Nugraha, A. Suhartini, and N. A. Eq, “Penguatan Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Darul Ulum Kabupaten Kubu Raya,” pp. 163–170, 2020.
- [15] J. W. Creswell, “Research Design: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed (Edisi Ketiga),” *Pustaka Pelajar*, p. 311, 2019.
- [16] Y. Lestari, “Analisis Tingkat Kesiapan Penerapan E-Learning Pada Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry Banda Aceh,” *PENINGGALAN Sej. SEBAGAI SUMBER BELAJAR Sej. DALAM PENANAMAN NILAI-NILA Kebangs. PENDAHULUAN Banyuwangi merupakan Wil. yang memiliki beberapa Drh. yang berpotensi memiliki situs peninggalan Sej. yang sampai saat ini masih ada namun kondisi*, vol. 1, no. 1, pp. 41–57, 2020.
- [17] Hardani *et al.*, *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, no. March. 2019.
- [18] S. Muhammad, “Pengaruh model pembelajaran creative problem solving berbantuan maple II terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis,”

Al-Jabar J. Pendidik. Mat., vol. 6, no. 1, pp. 91–98, 2020.

- [19] M. Anshori and S. Iswati, “Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif,” *J. Ilm. Kependidikan*, vol. 7, no. 1, pp. 17–23, 2019.
- [20] A. Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, “*Pap. Knowl. . Towar. a Media Hist*” pp. 74–95, 2018.



LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Proposal

270

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-16597/Unh.06/FTK/KP.07.6/11/2021
TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqabah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 233/KM.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Geminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Teknologi Informasi tanggal 27 Oktober 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Dr. Haznullah, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing pertama
2. Rahmat Musfizar, M.Kom sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :
Nama : Vina Mauli Dinda
NIM : 170212100
Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kesiapan E-Learning (E-Learning Readiness) Teungku di Dayah Nurul Huda Aceh Besar

KEDUA : Pembayaran honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2021;

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai 6 (enam) bulan sejak tanggal ditetapkan;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 08 November 2021

Am. Rektor
Dekan
Muslim Razzal

Lampiran
1. Rektir UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Wakil Prodi Pendidikan Teknologi Informasi;
3. Pembimbing yang bertanggung jawab dimonitori dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

Lampiran 2 Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-17295/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2021
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Pimpinan Dayah Nurul Huda Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **VINA MAULI DIANA / 170212100**
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Teknologi Informasi
Alamat sekarang : Gampoeng Lampineung Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Analisis Tingkat Kesiapan E-Learning(E-Learning Readiness) Teungku di Dayah Nurul Huda Aceh Besar**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 02 Desember 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Desember
2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.

AR - RANIRY

Lampiran 3 Surat Balasan Dayah Nurul Huda



**LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
DAYAH NURUL HUDA**
GAMPONG AJEE CUT KECAMATAN INGIN JAYA ACEH BESAR

Sekretariat : Jln. Bandara Internasional Sultan Iskandar Muda Km. 2,5 HP. 085277859873

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini pimpinan Dayah Nurul Huda Gampong Ajee Cut,
Kec. Ingin Jaya, Kab. Aceh Besar, Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Vina Mauli Diana
Nim : 170212100
Pogram Studi : Pendidikan Teknologi Informasi
Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Nama diatas benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi di
Dayah Nurul Huda Aceh Besar pada bulan Desember dengan judul:
**“Analisis Tingkat Kesiapan E-Learning (E-Learning Readiness) Teungku di
Dayah Nurul Huda Aceh Besar”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan
semestinya.

Pimpinan Dayah Nurul Huda
Gampong Ajee Cut, Ingin Jaya, Aceh Besar


Darmansyah

A R - R A

 Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 4 r Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703

	Sig. (2-tailed)	0.046	0.043	0.092	0.155	0.005	0.001	0.046	0.004	0.797	0.011	0.093	1.000	0.797	1.000	0.004	0.005	0.034	0.237	0.155	0.003	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	
q6	Pearson Correlation	.427*	0.337	0.225	0.376	.550*	1	0.378	.427*	0.244	0.193	.539*	.586*	0.231	0.193	0.231	0.244	1.000	0.299	0.230	0.376	.633*
	Sig. (2-tailed)	0.037	0.108	0.291	0.070	0.005		0.069	0.037	0.250	0.365	0.007	0.003	0.277	0.365	0.277	0.250	0.000	0.157	0.279	0.070	0.001
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
q7	Pearson Correlation	.630*	.416*	.522*	0.299	.624*	0.378	1	.630*	.660*	0.322	.588*	.598*	0.336	0.322	0.336	.660*	0.378	.434*	.452*	0.299	.749*
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.043	0.009	0.155	0.001	0.069		0.001	0.000	0.125	0.003	0.002	0.108	0.125	0.108	0.000	0.069	0.034	0.027	0.155	0.000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
q8	Pearson Correlation	1.000	.437*	.505*	.611*	.411*	.427*	.630*	1	.765*	.560*	.760*	.688*	.424*	.560*	.424*	.765*	.427*	.505*	.741*	.611*	.908*
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.033	0.012	0.002	0.046	0.037	0.001		0.000	0.004	0.000	0.000	0.039	0.004	0.039	0.000	0.037	0.012	0.000	0.002	0.000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
q9	Pearson Correlation	.765*	.538*	.500*	.571*	.568*	0.244	.660*	.765*	1	0.331	.681*	.481*	0.358	0.331	0.358	1.000	0.244	.427*	.478*	.571*	.788*
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.007	0.013	0.004	0.004	0.250	0.000	0.000		0.114	0.000	0.017	0.085	0.114	0.085	0.000	0.250	0.037	0.018	0.004	0.000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
q10	Pearson Correlation	.560*	0.085	0.305	0.226	0.055	0.193	0.322	.560*	0.331	1	0.308	0.356	0.053	1.000	0.053	0.331	0.193	0.000	0.305	0.226	.473*

	Sig. (2-tailed)	0.004	0.695	0.148	0.287	0.797	0.365	0.125	0.004	0.114	0.144	0.087	0.806	0.000	0.806	0.114	0.365	1.000	0.155	0.287	0.020	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	
q11	Pearson Correlation	.760*	0.353	.556*	.529*	.509*	.539*	.588*	.760*	.681*	0.308	1.526*	0.373	0.308	0.373	.681*	.539*	.542*	.613*	.529*	.825*	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.091	0.005	0.008	0.011	0.007	0.003	0.000	0.000	0.144	0.008	0.073	0.144	0.073	0.000	0.007	0.006	0.001	0.008	0.000	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	
q12	Pearson Correlation	.688*	0.186	.517*	.551*	0.351	.586*	.598*	.688*	.481*	0.356	.526*	1.638*	0.356	.638*	.481*	.586*	0.285	.499*	.551*	.809*	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.385	0.010	0.005	0.093	0.003	0.002	0.000	0.017	0.087	0.008	0.001	0.087	0.001	0.017	0.003	0.177	0.013	0.005	0.000	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	
q13	Pearson Correlation	.424*	0.029	.406*	0.211	0.000	0.231	0.336	.424*	0.358	0.053	0.373	.638*	1.003	0.050**	1.008	0.231	0.387	0.299	0.211	.532*	
	Sig. (2-tailed)	0.039	0.893	0.049	0.322	1.000	0.277	0.108	0.039	0.085	0.806	0.073	0.001	0.806	0.000	0.085	0.277	0.062	0.156	0.322	0.007	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	
q14	Pearson Correlation	.560*	0.085	0.305	0.226	0.055	0.193	0.322	.560*	0.331	1.000	0.308	0.356	0.053	1.003	0.050	0.331	0.193	0.000	0.305	0.226	.473*
	Sig. (2-tailed)	0.004	0.695	0.148	0.287	0.797	0.365	0.125	0.004	0.114	0.000	0.144	0.087	0.806	0.000	0.806	0.114	0.365	1.000	0.155	0.287	0.020
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
q15	Pearson Correlation	.424*	0.029	.406*	0.211	0.000	0.231	0.336	.424*	0.358	0.053	0.373	.638*	1.003	0.050**	1.008	0.231	0.387	0.299	0.211	.532*	

Sig. (2-tailed)	0.002	0.013	0.339	.000	0.155	0.070	0.155	0.002	0.004	0.287	0.008	0.005	0.322	0.287	0.322	0.004	0.070	0.145	0.015		0.000
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
total Pearson Correlation	.908*	.532*	.602*	.673*	.578*	.633*	.749*	.908*	.788*	.473*	.825*	.809*	.532*	.473*	.532*	.788*	.633*	.566*	.678*	.673*	1
Sig. (2-tailed)	0.000	0.007	0.002	0.000	0.003	0.001	0.000	0.000	0.000	0.020	0.000	0.000	0.000	0.027	0.000	0.000	0.001	0.004	0.000	0.000	0.000
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

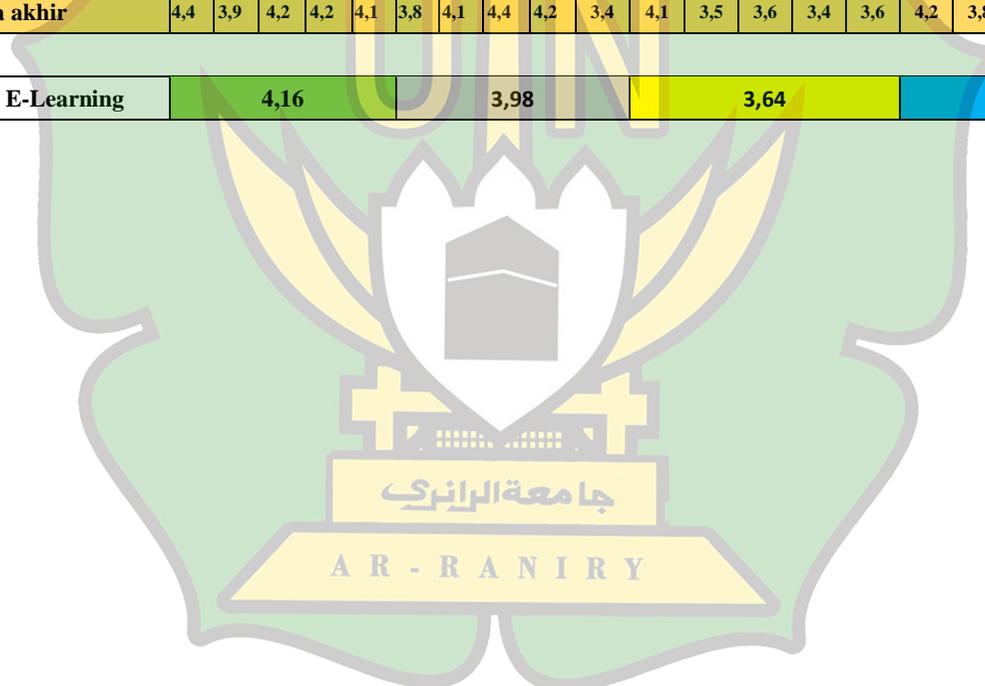
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 6 Hasil Jawaban Responden

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Manusia					Pengembangan Diri					Teknologi					Inovasi					Total
			Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	
1	Syahrul Rizal	Laki Laki	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	89
2	Nuril Anwar	Laki Laki	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	89
3	Tarmizi	Laki Laki	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	93
4	Susiza Herawati	Perempuan	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	3	5	5	4	5	4	89
5	ILYAS	Laki Laki	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	73
6	Darmawan	Laki Laki	4	5	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	4	3	4	4	4	68
7	Kasem	Laki Laki	5	4	5	3	5	4	5	5	5	3	5	4	5	3	5	5	4	5	4	3	87
8	Husen	Laki Laki	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	68
9	Yukhlidar	Perempuan	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	93
10	Adi	Laki Laki	3	4	4	4	5	4	4	3	4	2	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	71
11	Asrul	Laki Laki	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	73
12	Maisarah	Perempuan	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	77
13	Muhibbus Sabri	Laki Laki	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	90
14	Nasrul	Laki Laki	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	71
15	Muhammad Taeb	Laki Laki	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	90
16	Nursyidah	Perempuan	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	3	4	77
17	Mufazzal	Laki Laki	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	75

18	Nailul Muna	Perempuan	5	5	4	5	4	4	5	5	5	3	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	89
19	Amiruddin	Laki Laki	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	69
20	Buhnyamin	Laki Laki	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	3	5	4	4	4	5	88
21	Abdullah	Laki Laki	4	3	4	4	4	5	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	76
22	Ruknan	Laki Laki	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	71
23	Ifuddin	Laki Laki	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	90
24	Nasruddin	Laki Laki	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	2	3	4	3	4	3	69
Jumlah skor total			106	94	103	101	99	93	99	106	103	83	100	86	88	83	88	103	93	96	100	101	
Rata-rata akhir			4,4	3,9	4,2	4,2	4,1	3,8	4,1	4,4	4,2	3,4	4,1	3,5	3,6	3,4	3,6	4,2	3,8	4	4,1	4,2	
Skor Kesiapan E-Learning			4,16				3,98				3,64				4,06								



Lampiran 7 Kuesioner

Kuesioner Penelitian

Nama :

Jenis Kelamin :

Judul penelitian

Analisis Tingkat Kesiapan *E-Learning (E-Learning Readiness)* Teungku di Dayah Nurul Huda Aceh Besar

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat kesiapan *E-Learning (E-Learning Readiness)* Teungku di Dayah Nurul Huda Aceh Besar
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang memiliki hasil skor terendah dalam menentukan tingkat kesiapan *E-Learning* Teungku di Dayah Nurul Huda Aceh Besar.

Petunjuk :

1. Mohon dengan hormat bantuan dan kesedian Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner sesuai dengan keadaan/situasi Dayah dan pengetahuan Bapak/Ibu.
2. Berilah tanda (√) pada pilihan jawaban yang paling sesuai pada pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

Terdapat 5 alternatif jawaban yang tersedia, yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

*) Pilih salah satu

Kuesioner 1
Kesiapan Faktor Manusia

Item	Manusia	Responden	Pilihan				
			SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
Q1	Peserta didik Dayah Nurul Huda Aceh Besar rata-rata pintar	Teungku					
Q2	Teungku memiliki pengalaman mengorganisasi dan mengevaluasi pembelajaran berbasis <i>E-Learning</i> .	Teungku					
Q3	Teungku memiliki kemampuan menggunakan teknologi.	Teungku					
Q4	Teungku dapat bekerja sama dengan sesama Teungku saat melakukan diskusi menggunakan <i>E-Learning</i> .	Teungku					
Q5	Pengurus Dayah dapat bekerja sama dengan Teungku dalam pengelolaan <i>E-Learning</i> di Dayah Nurul Huda Aceh Besar.	Teungku					

Kuesioner 2
Kesiapan Faktor Pengembangan Diri

Item	Pengembangan diri	Responden	Pilihan				
			SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
Q6	Terdapat sumber dana untuk membuat anggaran dalam penerapan <i>E-Learning</i> di Dayah Nurul Huda Aceh Besar.	Teungku					
Q7	Setiap rapat Teungku dan pimpinan Dayah menyediakan waktu membahas tentang tingkat kesiapan <i>E-Learning</i> .	Teungku					
Q8	Teungku dapat meluangkan waktunya (15, 30, atau 60 menit) untuk belajar <i>E-Learning</i> .	Teungku					
Q9	Teungku percaya bahwa penerapan dengan <i>E-Learning</i> dapat meningkatkan kualitas Dayah Nurul Huda Aceh Besar.	Teungku					
Q10	Teungku siap dalam menerapkan <i>E-Learning</i> .	Teungku					

Kuesioner 3
Kesiapan Faktor Teknologi

Item	Teknologi	Responden	Pilihan				
			SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
Q11	Teungku rata-rata memiliki smartphone yang dapat digunakan untuk belajar <i>E-Learning</i> .	Teungku					
Q12	Teungku dapat mengakses internet di luar Dayah (seperti di rumah, warnet, dsb).	Teungku					
Q13	Teungku memiliki kemampuan komputer dasar (mengetik, mengakses internet, menyunting file, dll).	Teungku					
Q14	Teungku menyambut positif <i>E-Learning</i> dalam pembelajaran di Dayah.	Teungku					
Q15	Teungku setuju jika <i>E-Learning</i> diterapkan di Dayah Nurul Huda Aceh Besar.	Teungku					

Kuesioner 4
Kesiapan Faktor Inovasi

Item	Inovasi/pembaharuan	Responden	Pilihan				
			SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
Q16	Terdapat persoalan internal/eksternal Dayah yang menghambat dalam penerapan <i>E-Learning</i> .	Teungku					
Q17	Teungku dapat mengadaptasi perubahan (inovasi) dengan mudah.	Teungku					
Q18	Setiap perubahan organisasional (dengan adanya <i>E-Learning</i>) diterima oleh Teungku.	Teungku					
Q19	Teungku menerima perubahan proses pembelajaran dengan menerapkan <i>E-Learning</i> .	Teungku					
Q20	Pimpinan Dayah menerima setiap perubahan dalam pengelolaan fasilitas Dayah untuk penggunaan <i>E-Learning</i> .	Teungku					

Lampiran 8 Dokumentasi

